

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

1. Senyawa flavonoid pada daun miana dapat diisolasi melalui serangkaian tahapan yaitu fraksinasi menggunakan pelarut dengan kepolaran yang berbeda, kromatografi menggunakan berbagai variasi eluen dan pemurnian senyawa. Hasil analisis menggunakan spektrofotometer infra merah menunjukkan bahwa isolat mengandung beberapa gugus fungsi seperti OH, C=C aromatik, C-H aromatik, dan C-H alifatik yang diduga merupakan senyawa golongan flavonoid.
2. Senyawa flavonoid dari daun miana memiliki aktivitas antioksidan, berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai AEAC sebesar 98,53 mg AEAC/gram sampel dan IC₅₀ sebesar 324,80. Nilai IC₅₀ tersebut termasuk dalam tingkatan lemah (berada dalam kisaran 250-500 ppm).

5.2 Saran

Setelah diketahui Adanya senyawa golongan flavonoid yang memiliki aktivitas antioksidan pada daun miana perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui struktur senyawa flavonoid isolat menggunakan LC-MS dan NMR.

Diharapkan masyarakat mengkonsumsi daun miana sebagai suplemen herbal yang alami karena daun miana mengandung senyawa yang aktif antioksidan dan dapat memberikan manfaat bagi kesehatan.